

ABSTRAK

Proses menua akan terjadi perubahan-perubahan baik anatomis, biologis, fisiologis maupun psikologis. Salah satu masalah di bidang kesehatan pada lansia yaitu ansietas. Ansietas yang berkepanjangan memiliki gejala seperti, perasaan khawatir atau takut, mudah tersinggung, kecewa, gelisah, perasaan kehilangan, sulit tidur sepanjang malam, sering membayangkan hal-hal yang menakutkan dan rasa panik. Untuk mengatasi ansietas pada lansia yaitu dengan memeberikan aktivitas fisik pada lansia yaitu diantaranya adalah terapi okupasi yaitu membuat bunga dari sedotan. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan terapi okupasi penurunan tingkat ansietas pada lansia di UPT Panti Werdha Mojopahit Mojokerto.

Desain penelitian dengan menggunakan studi kasus, subyek penelitian pasien dengan masalah keperawatan ansietas. Penelitian dilakukan di UPT Panti Werdha Mojopahit Mojokerto pada tanggal 02 Mei sampai tanggal 11 Mei 2018. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan gerontik, dengan melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, kemudian dilakukan analisa data dan di buat intervensi. Setelah itu dilakuan tindakan dan dievaluasi.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan asuhan keperawatan dengan menggunakan NIC (*Nursing Intervention Care*) yang telah dilakukan 1 kali seminggu selama 2 minggu berturut-turut yaitu tingkat kecemasan lansia jauh lebih membaik dibandingkan sebelum penerapan terapi okupasi .

Setelah pemberian terapi okupasi membuat bunga dengan sedotan di waktu luang membantu menghilangkan ansietas pada lansia. Sehingga diharapkan Panti Sosial dapat memberikan kegiatan kepada lansia sesuai dengan kemampuan untuk mengisi waktu luang sehingga lansia tidak meghabiskan waktunya dengan berdiam diri.

Kata Kunci: Lansia, Ansietas, Terapi Okupasi